

PENGGUNAAN KATA SAPAAN DALAM RANAH KESANTUNAN BERBAHASA PADA MASYARAKAT JAWA DESA LANGKANG LAMA KECAMATANPULAU LAUT TIMUR KABUPATEN KOTABARU

Sri Juniati

(Dosen STKIP Paris Barantai Kotabaru)

JL. Veteran Km. 2 Komp. Perikanan No. 15 B Kotabaru telpon 0518-23241

Srijuniati026@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study is (1) to know the types of greetings in the field of language politeness in the community of Java Village Langkang Lama Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru, (2) to know the use of the word greeting in the field of language politeness in the community of Java Langkang Lama Village Kecamatan Pulau Laut Timur of Kabupaten Kotabaru, (3) to know the Public Communication by using the word greeting in the sphere of politeness language in the community of Java Langkang Lama Village, Kecamatan Pulau Laut Timur, Kabupaten Kotabaru .

The method used in this research is descriptive qualitative research methods that describe the objective and actual stages of the at the time of communication. While this type of research is a case study in which the study is about an activity of a society that aims to understand the object being studied.

The result of the research shows that (1) The use of the word greeting in the Speech Language Speech in Java Community Langkang Lama Subdistrict of Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru there are 3 types of greeting that is greeting the name of self, greeting kinship and greeting non-kinship, (2) Use of Greeting in sphere Speech Language used by the Community of Java Langkang Lama Village District of Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru is the use by self-name, the use of kinship greeting consists of mbah lanang, mbah wedok, pak'e, mak'e, kakang, iyu, adek, call the name, adek, name, thole, ndok, pak'de, bu'de, pak'lek and bu'lek. The use of non-friendship greeting consists of mbah, mbah, pak'lek, bu'lek, kakang, iyu, name, mention name, adek, adek, pak lurah and pak RT. And (3) Community Communication by Using Greeting Speech in Speech Language Speech in Java Community Langkang Lama Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru using two types of Java language, the Ngoko Java language and Javanese Krama.

Keywords: Greetings, Speech Language and Java Society.

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masyarakat Indonesia pada umumnya sering menggunakan bahasa daerah untuk berkomunikasi dalam kehidupan sehari-hari. Bahasa daerah merupakan bahasa ibu atau bahasa pertama yang diperoleh anak dari lingkungannya. Mempelajari bahasa pertama

merupakan salah satu perkembangan menyeluruh anak menjadi anggota penuh suatu masyarakat.

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perkembangan bahasa daerah diantaranya kemajuan teknologi, seperti adanya radio, televisi, telepon, dan internet yang memudahkan masyarakat memperoleh informasi. Salah satu bahasa yang berkembang di kawasan Indonesia adalah bahasa Jawa.

Bahasa Jawa adalah bahasa yang digunakan oleh penduduk suku bangsa Jawa di Jawa Tengah, Yogyakarta dan Jawa Timur. Selain itu, bahasa Jawa juga digunakan oleh penduduk yang tinggal di beberapa daerah lain seperti di Banten, Serang, Tangerang, Karawang, Indramayu, dan masih banyak lagi yang lainnya termasuk di daerah Kalimantan, yaitu Kalimantan Selatan salah satunya di Kabupaten Kotabaru yang bertempat di Desa Langkang Lama. Desa Langkang Lama merupakan salah satu desa yang terdapat di Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru. Masyarakat yang tinggal di Desa Langkang Lama Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru penduduknya mayoritas bersuku Jawa, karena banyak penduduk yang berasal dari Jawa Tengah dan Jawa Timur.

Dengan beragamnya penduduk Jawa yang tinggal di Desa Langkang Lama Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru secara tidak langsung berakibat pula pada beragamnya kebudayaan masyarakat tersebut. Dari suku, adat istiadat, bahasa, nyanyian, tarian, serta panggilan atau kata sapaan untuk seseorang. Kata sapaan yang memiliki ciri khas tersendiri.

Kata sapaan merupakan kata yang dipakai untuk menegur, menyapa, mengajak bercakap-cakap, dan sebagainya. Kata sapaan berguna sebagai ajakan bercakap, teguran, ucapan, atau frasa untuk saling merujuk dalam pembicaraan dan yang berbeda menurut sifat hubungan diantara pembicara itu, seperti: Anda, Ibu, Saudara dan sebagainya.

Kesantunan berbahasa merupakan suatu kesadaran akan harga diri seseorang dalam berbahasa, baik secara lisan maupun secara tertulis. Kesantunan berbahasa merupakan salah satu aspek kebahasaan yang dapat meningkatkan kecerdasan emosional penuturnya karena didalamnya terdapat komunikasi, penutur dan petutur tidak hanya dituntut menyampaikan kebenaran, tetapi harus tetap berkomitmen untuk menjaga keharmonisan hubungan. Menurut Chaer (2010: 6) kesantunan berbahasa lebih berkenaan dengan substansi bahasanya, maka etika berbahasa lebih berkenaan dengan perilaku.

Penggunaan kata sapaan yang beragam disetiap daerah, serta belum adanya penelitian yang dilakukan di daerah tersebut mengenai kata sapaan, sehingga penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian ini. Oleh karena itu, pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian terhadap penggunaan kata sapaan dalam ranah kesantunan berbahasa pada masyarakat Jawa Desa Langkang Lama Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah, maka dalam penelitian ini dapat dirumuskan permasalahan berikut:

1. Apa sajakah Jenis-jenis kata sapaan dalam ranah kesantunan berbahasa yang digunakan oleh masyarakat Jawa Desa Langkang Lama Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru?
2. Bagaimana penggunaan kata sapaan dalam ranah kesantunan berbahasa pada masyarakat Jawa Desa Langkang Lama Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru?
3. Bagaimana komunikasi masyarakat dengan menggunakan kata sapaan dalam ranah kesantunan berbahasa pada masyarakat Jawa Desa Langkang Lama Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan merupakan arah pertama yang ditunjukkan kepada penelitian. Penetapan tujuan yang jelas akan memberikan arah yang jelas dalam kegiatan yang akan dilakukan. Tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui jenis-jenis kata sapaan dalam ranah kesantunan berbahasa pada masyarakat Jawa Desa Langkang Lama Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru.
2. Untuk mengetahui penggunaan kata sapaan dalam ranah kesantunan berbahasa pada masyarakat Jawa Desa Langkang Lama Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru.
3. Untuk mengetahui komunikasi masyarakat dengan menggunakan kata sapaan dalam ranah kesantunan berbahasa pada masyarakat Jawa Desa Langkang Lama Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru.

KAJIAN PUSTAKA

Penelitian yang dianggap baik harus berdasarkan teori-teori yang relevan untuk memperoleh hasil penelitian yang sesuai dengan tujuan. Untuk itu dalam penelitian ini akan digunakan beberapa teori yang dianggap relevan sebagai acuan berpikir, dengan mengetahui teori-teori, konsep-konsep serta generalisasi-generalisasi yang dijadikan landasan teoritis bagi penelitian, peneliti akan lebih mudah dalam memecahkan permasalahan yang diteliti. Adapun teori-teori yang digunakan dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Pengertian Bahasa

Bahasa merupakan alat komunikasi, melalui bahasa manusia dapat menyampaikan ide, gagasan, pikiran, dan perasaan yang dimilikinya kepada orang lain. Oleh karena itu, dengan bahasa manusia dapat hidup dan berinteraksi dengan manusia lain.

Menurut Chaer (2011: 1) bahasa adalah suatu sistem lambang berupa bunyi, bersifat arbitrer, digunakan oleh suatu masyarakat tutur untuk bekerja sama, berkomunikasi, dan mengidentifikasi diri.

Sebagai sebuah sistem, maka bahasa terbentuk oleh suatu aturan, kaidah, atau pola-pola tertentu, baik dalam bidang tata bunyi, tata bentuk kata, maupun tata kalimat. Bila aturan, kaidah, atau pola ini dilanggar, maka komunikasi dapat terganggu.

Orang-orang Yunani yang pengaruhnya cukup besar sampai sekarang, menganggap bahasa itu sebagai alat manusia untuk mengekspresikan pikiran dan perasaannya. Batasan ini benar, tetapi tidak seluruhnya karena batasan itu memberi kesan orang baru berbahasa kalau ada pikiran atau perasaan yang ingin diungkapkan. Yang dilupakan adalah bahasa itu juga dapat mempengaruhi pikiran.

b. Pengertian Kata

Kata adalah suatu unit dari suatu bahasa yang mengandung arti dan terdiri dari satu atau lebih morfem. Umumnya kata terdiri dari satu akar kata atau tanpa atau dengan beberapa afiks. Gabungan kata-kata dapat membentuk frasa, klausa, atau kalimat.

Chaer, (2011: 86) kata merupakan unsur yang paling penting di dalam bahasa. Tanpa kata mungkin tidak ada bahasa, sebab kata itulah yang merupakan perwujudan bahasa. Setiap kata mengandung konsep makna dan mempunyai peran di dalam pelaksanaan bahasa. Konsep dan peran apa yang dimiliki tergantung dari jenis atau macam kata-kata itu, serta penggunaannya di dalam kalimat.

Berdasarkan bentuknya, kata biasanya digolongkan menjadi empat jenis yaitu kata dasar, kata turunan, kata ulang, dan kata majemuk. Kata dasar adalah kata yang merupakan dasar pembentukan kata turunan atau kata berimbuhan. Perubahan pada kata turunan

disebabkan karena adanya afiks atau imbuhan baik di awal (prefiks atau awalan), tengah (infiks atau sisipan), maupun akhiran (sufiks atau akhiran).

c. Pengertian Kata Sapaan

Chaer, (2011: 107) kata sapaan adalah kata-kata yang digunakan untuk menyapa, menegur, atau menyebut orang kedua, atau orang yang diajak berbicara. Kata-kata sapaan ini tidak mempunyai perbendaharaan kata sendiri, tetapi menggunakan kata-kata dari perbendaharaan kata nama diri dan kata nama perkerabatan.

Menurut Eko (dalam Rizal, 2009: 8) kata sapaan merupakan kata yang digunakan untuk menyapa atau menyebut seseorang yang diajak berbicara. Bahasa tutur sapa merupakan bahasa sehari-hari dalam bertegur sapa. Bahasa ini cenderung bersifat komunikatif dan digunakan oleh orang-orang yang saling mengenal atau berasal dari kelompok tutur yang sama. Kata sapaan dalam penggunaannya, dapat mencerminkan tingkat kesantunan berbahasa dari berbagai peristiwa tutur, misalnya dalam menyapa, menegur, atau memanggil lawan tutur. Seseorang yang tidak tepat memakai kata sapaan untuk menyapa orang lain, terutama menyapa orang yang lebih tua maka orang tersebut dianggap kurang beradab atau kurang santun. Selain itu kesalahan penggunaan kata sapaan dalam pemakaiannya dapat mengarah terjadinya salah paham atau konflik antara penyapa dengan orang yang disapa.

Kesantunan berbahasa merupakan suatu kesadaran akan harga diri seseorang dalam berbahasa, baik secara lisan maupun secara tertulis. Kesantunan berbahasa merupakan salah satu aspek kebahasaan yang dapat meningkatkan kecerdasan emosional penuturnya karena di dalamnya terdapat komunikasi, penutur dan petutur tidak hanya dituntut menyampaikan kebenaran, tetapi harus tetap berkomitmen untuk menjaga keharmonisan hubungan. Menurut Chaer (2010: 6) kesantunan berbahasa lebih berkenaan dengan substansi bahasanya, maka etika berbahasa lebih berkenaan dengan perilaku atau laku di dalam bertutur.

Di samping paparan di atas hal penting yang berkaitan dengan kesantunan adalah pemakaian bentuk-bentuk sapaan. Sapaan dalam pemakaiannya dapat memberikan gambaran mengenai santun atau tidak santunnya berinteraksi, yang dalam istilah lain sering disebut sebagai sapaan hormat atau sapaan lepas hormat. Apapun istilahnya, dan bagaimanapun penggunaan sapaan yang dikaitkan dengan kesantunan, yang pasti bahwa pilihan bentuk sapaan dan kesantunan berada di dalam sebuah kerangka norma berdasarkan karakteristik sosial budaya dan gaya tutur.

d. Pengertian Bahasa Jawa

Bahasa Jawa adalah bahasa yang digunakan untuk berkomunikasi dan bercakap-cakap dalam kehidupan sehari-hari oleh penduduk suku bangsa Jawa di Jawa Tengah, Yogyakarta dan Jawa Timur. Selain itu, bahasa Jawa juga digunakan oleh penduduk yang tinggal di beberapa daerah lain seperti di Banten, Serang, Tangerang, Karawang dan Indramayu. Penduduk Jawa yang merantau membuat bahasa Jawa bisa ditemukan di berbagai daerah bahkan di luar negeri, sehingga terdapat kawasan pemukiman mereka yang dikenal dengan nama kampung Jawa.

e. Desa Langkang Lama Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru

Desa Langkang Lama yang berada di Kecamatan Pulau Laut Timur merupakan salah satu wilayah yang berada di kawasan Kotabaru, Kalimantan Selatan, Indonesia. Kecamatan Pulau Laut Timur yang terletak di Pulau Laut, berbatasan dengan Kecamatan Pulau Laut Utara di bagian utara, Kecamatan Pulau Laut Selatan di bagian selatan, Kecamatan Pulau Laut Tengah disisi baratnya, dan Selat Sebuku disisi timurnya.

Desa Langkang Lama dipimpin atau dikepalai oleh seorang kepala desa. Jarak dan waktu tempuh dari pusat kota ke kecamatan kurang lebih 30 KM dan ditempuh kira-kira 1 jam. Masyarakat Desa Langkang Lama bermayoritas suku Jawa, karena di tahun 1960 telah diadakan transmigrasi yang berasal dari Jawa Tengah dan Jawa Timur, disebut Langkang

Lama karena dulu ditahun 1970 ada pemecahan desa antara Langkang Lama dan Langkang Baru, oleh karena itu Desa Langkang Lama dijadikan sebagai induk desa oleh masyarakat setempat Desa Langkang Lama Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru.

Sarana dan prasarana yang digunakan di Desa Langkang Lama pada umumnya sudah memadai, akses menuju kawasan Desa Langkang Lama yaitu yang merupakan jalan utama yang digunakan untuk menuju desa sudah aspal. Kondisi aspal jalan utama berkondisi sedang atau baik sampai saat ini.

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian studi kasus, yang mana penelitian ini mengenai sebuah kegiatan suatu masyarakat yang bertujuan untuk memahami objek yang ditelitinya.

B. Setting dan Subjek Penelitian

a. Setting

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan setting di Desa Langkang Lama Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru pada bulan Mei-Juni yang memiliki jumlah penduduk yang dominan penuturnya menggunakan bahasa Jawa.

b. Subjek penelitian

Subjek pada penelitian ini adalah Penggunaan Kata Sapaan dalam Ranah Kesantunan Berbahasa pada Masyarakat Jawa desa Langkang Lama Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru.

C. Instrumen Penelitian

Peneliti merupakan instrumen kunci dalam penelitian kualitatif. Di dalam instrumen penelitian ini, peneliti melakukan analisis pada bahasa dalam bahasa sapaan pada masyarakat Jawa Desa Langkang Lama Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru. Metode yang digunakan peneliti, mengamati dan memahami tentang hasil penelitian, dan selanjutnya merujuk objek yang ingin diteliti, (Sugiyono, 2015: 305-306).

D. Data dan sumber data

Untuk memperoleh data dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengumpulan sumber data dengan cara 1) mencatat kalimat, klausa maupun kata sapaan yang terdapat dalam bahasa Jawa di Desa Langkang Lama Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru, 2) merekam dan mengambil gambar dari komunikasi masyarakat tersebut agar dapat dicetak dalam kertas sebagai bukti objek penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dalam berbagai setting, berbagai sumber, dan berbagai cara. Sumber data pokok adalah tuturan, buku-buku tentang kata sapaan, kesantunan berbahasa, dan metode dalam penelitian bahasa. Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data dengan cara observasi dengan simak, catat, merekam, wawancara dan mengambil gambar atau dokumentasi sebagai teknik dasar penelitian.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih nama yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Pada pembahasan ini peneliti akan membahas jenis-jenis kata sapaan dalam ranah kesantunan berbahasa pada masyarakat Jawa Desa Langkang Lama Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru. Penggunaan kata sapaan dalam ranah kesantunan berbahasa pada masyarakat Jawa Desa Langkang Lama Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru, dan komunikasi masyarakat dengan menggunakan kata sapaan dalam ranah kesantunan berbahasa pada masyarakat Jawa Desa Langkang Lama Kecamatan Pulau Laut Timur kabupaten Kotabaru. Peneliti akan membahas secara keseluruhan dan hasil dari penelitian serta pembahasannya.

A. Jenis-jenis kata sapaan dalam ranah kesantunan berbahasa pada masyarakat Jawa Desa Langkang Lama Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru

Pengumpulan data tentang jenis-jenis kata sapaan dalam ranah kesantunan berbahasa yang digunakan masyarakat Jawa Desa Langkang Lama Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru penulis dapatkan dari teknik simak, wawancara, catat dan rekam kalimat, klausa dan kata sapaan tersebut. Melalui teknik simak penulis mendapatkan 27 kata sapaan yang berkenaan dengan cara seseorang berkomunikasi lisan dengan masyarakat setempat. Dalam penganalisisan data, penulis membagi 3 jenis kata sapaan yaitu (1) sapaan nama diri, (2) sapaan kekerabatan, dan (3) sapaan nonkekerabatan.

B. Penggunaan kata sapaan dalam ranah kesantunan berbahasa pada masyarakat Jawa Desa Langkang Lama Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru

1. Penggunaan sapaan berdasarkan nama diri

Sapaan nama diri merupakan nama yang diperoleh seseorang ketika lahir. Nama diri merupakan bentuk sebutan yang dipakai untuk mengetahui identitas seseorang, misalnya Ali, Vina, Alif, Agus, dan lain-lain. Sapaan nama diri dapat berupa nama diri tanpa diikuti bentuk lain dan nama diri yang disertai sapaan lain. Pemakaian bentuk sapaan nama diri sering digunakan oleh penutur yang memiliki usia sebaya dan penutur yang usianya lebih tua dari mitra tuturnya atau yang disapa. Selain itu, penggunaan jenis sapaan ini ditemukan dalam situasi informal, memiliki hubungan yang akrab dan biasanya sudah lama saling mengenal. Sapaan nama diri disertai sapaan lain digunakan dalam situasi formal sebagai ungkapan rasa hormat akibat hubungan yang tidak akrab. Selain itu ada kata sapaan lain yang dapat mengikuti sapaan nama diri adalah bentuk sapaan kerabat, seperti pak 'bapak' dan kak 'kakak'.

2. Penggunaan sapaan berdasarkan kekerabatan

Kata sapaan kekerabatan merupakan kata sapaan yang digunakan untuk menyapa anggota keluarga yang memiliki tali persaudaraan atau ikatan pernikahan.

Tabel IV.1. Penggunaan kata sapaan berdasarkan kekerabatan

No	Sapaan	Pembicara	Fungsi yang disapa atau lawan bicara
1.	Mbah lanang	Anak-anak	Ayah dari bapak atau ibu
2.	Mbah wedok	Anak-anak	Ibu dari bapak atau ibu
3.	Pak'e	Anak	Ayah
4.	Mak'e	Anak	Ibu
5.	Kakang	Muda	Saudara tua laki-laki
6.	Iyu	Muda	Saudara tua perempuan
7.	Adek, sebut nama	Tua	Saudara muda laki-laki
8.	Adek, sebut nama	Tua	Saudara muda perempuan
9.	Thole	Tua	Anak laki-laki

10.	Ndok	Tua	Anak perempuan
11.	Pak'de	Anak-anak	Saudara tua laki-laki dari ayah atau ibu
12.	Bu'de	Anak-anak	Saudara tua perempuan dari ayah atau ibu
13.	Pak'lek	Anak-anak	Saudara muda laki-laki dari ayah atau ibu
14.	Bu'lek	Anak-anak	Saudara muda perempuan dari ayah atau ibu

Pada tabel IV.1 dijelaskan bahwa sapaan bahasa Jawa desa Langkang Lama Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru berdasarkan kekerabatan jika pembicara anak-anak untuk menyapa ayah dari bapak atau ibu adalah (mbah lanang), anak-anak kepada ibu dari bapak atau ibu (mbah wedok), anak kepada ayah (pak'e), anak kepada ibu (mak'e), muda kepada saudara tua laki-laki (kakang), muda kepada saudara perempuan (iyu), tua kepada saudara muda laki-laki (adek, sebut nama), tua kepada saudara perempuan (adek, sebut nama), tua kepada anak laki-laki (thole), tua kepada anak perempuan (ndok), anak-anak kepada saudara tua laki-laki dari ayah atau ibu (pak'de), anak-anak kepada saudara tua perempuan dari ayah atau ibu (bu'de), anak-anak kepada saudara muda laki-laki ayah (pak'lek), anak-anak kepada saudara muda perempuan dari ayah atau ibu (bu'lek).

a) Penggunaan sapaan terhadap kakek

Kata sapaan yang sering digunakan oleh masyarakat Jawa Desa Langkang Lama Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru untuk menyapa kakek adalah mbah lanang atau mbah kakung. Kata sapaan mbah lanang ini merupakan sapaan cucu kepada orang tua laki-laki dari pihak ayah atau ibu. Sapaan mbah merupakan sapaan terhadap orang yang sudah tua, sedangkan lanang artinya laki-laki.

b) Penggunaan sapaan terhadap nenek

Kata sapaan yang sering digunakan oleh masyarakat Jawa Desa Langkang Lama Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru untuk menyapa nenek adalah mbah wedok. Kata sapaan ini merupakan sapaan cucu kepada orang tua perempuan dari pihak ayah atau ibu. Kata mbah merupakan sapaan kepada orang yang sudah tua. Wedok artinya perempuan.

c) Penggunaan sapaan terhadap ayah

Masyarakat Jawa Desa Langkang Lama menggunakan sapaan kekerabatan pak'e untuk menyapa orang tua laki-laki. Sapaan pak'e lebih banyak digunakan mayoritas masyarakat Jawa untuk menyapa ayah, kata sapaan ini juga digunakan untuk menyapa orang lain yang berada di luar kerabat yang sebaya dengan ayah kandung.

d) Penggunaan sapaan terhadap ibu

Kata sapaan anak untuk menyapa ibu yang digunakan oleh masyarakat Jawa Desa Langkang Lama adalah mak'e, sapaan mak'e ini lebih banyak digunakan mayoritas masyarakat Jawa untuk menyapa ibunya.

e) Penggunaan sapaan terhadap abang

Kata sapaan pada masyarakat Jawa Desa Langkang Lama untuk menyapa abang adalah kakang. Kata sapaan kakang merupakan sapaan adik atau saudara muda kepada saudara tua laki-laki dalam keluarga.

f) Penggunaan sapaan terhadap kakak

Kata sapaan yang sering digunakan oleh masyarakat Jawa Desa Langkang Lama untuk menyapa kakak atau saudara perempuan adalah iyu. Kata sapaan iyu merupakan sapaan adik kepada saudara perempuan dalam keluarga.

g) Penggunaan sapaan terhadap adik laki-laki

Kata sapaan masyarakat Jawa Desa Langkang Lama untuk menyapa adik atau saudara muda laki-laki adalah *ade* atau dengan cara menyebut nama. Sapaan ini merupakan saudara tua terhadap saudara muda laki-laki.

h) Penggunaan sapaan terhadap adik perempuan

Kata sapaan yang sering digunakan oleh masyarakat Jawa Desa Langkang Lama untuk menyapa saudara perempuan adalah *ade* atau menyebut nama. Kata sapaan *ade* atau sebut nama ini merupakan sapaan saudara tua kepada saudara muda perempuan.

i) Penggunaan sapaan terhadap kesayangan anak laki-laki

Kata sapaan yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Jawa Desa Langkang Lama untuk menyapa anak laki-laki kesayangan adalah *thole*. Sapaan *thole* ini merupakan sapaan ayah, ibu, serta saudara tua terhadap anak atau adik laki-laki kesayangan, seperti pada contoh data berikut:

Thole wes ngombe obat opo urung?

“Kamu sudah minum obat apa belum?”

Sapaan tersebut bermaksud untuk menanyakan kepada anak laki-laki kesayangan apakah dia sudah minum obat atau belum. Sapaan tersebut masih dalam ranah kesantunan.

j) Penggunaan sapaan terhadap kesayangan anak perempuan

Kata sapaan yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari masyarakat Jawa Desa Langkang Lama untuk menyapa anak perempuan kesayangan adalah *ndok*. Sapaan *ndok* ini merupakan sapaan ayah, ibu, serta saudara tua terhadap anak atau adik kesayangan perempuan.

k) Penggunaan sapaan terhadap uwak

Kata sapaan bahasa Jawa oleh masyarakat Desa langkang Lama untuk menyapa saudara laki-laki tua ayah atau ibu adalah *pakde*. Sapaan *pakde* ini merupakan sapaan anak-anak saudara muda kepada saudara tua dalam kekerabatan.

l) Penggunaan sapaan terhadap saudara perempuan tua ayah atau ibu

Kata sapaan yang digunakan untuk menyapa saudara perempuan tua ayah atau ibu adalah *makde*. Sapaan *makde* ini merupakan sapaan anak-anak saudara muda dari pihak ayah atau ibu kepada saudara perempuan tua ayah atau ibu.

m) Penggunaan sapaan terhadap paman

Kata sapaan yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat Jawa Desa Langkang Lama untuk menyapa paman adalah *pak’lek*. Sapaan *pak’lek* ini digunakan oleh anak-anak saudara tua kepada saudara muda laki-laki pihak ayah atau ibu.

n) Penggunaan sapaan terhadap tante

Kata sapaan yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari oleh masyarakat Jawa Desa Langkang Lama untuk menyapa tante adalah *bulek*. Sapaan *bulek* ini merupakan sapaan yang anggota keluarga anak saudara tua kepada saudara muda perempuan dari pihak ayah atau ibu.

3. Penggunaan sapaan berdasarkan nonkekerabatan

1. Sapaan terhadap masyarakat

Tabel IV.2. Penggunaan kata sapaan berdasarkan nonkekerabatan

No	Sapaan	Pembicara	Fungsi yang disapa atau lawan bicara
1.	Mbah	Anak-anak	Orang setingkat kakek
2.	Mbah	Anak-anak	Orang setingkat nenek
3.	Pak’lek	Anak-anak	Orang setingkat ayah
4.	Bu’lek	Anak-anak	Orang setingkat ibu

5.	Kakang	Muda	Orang setingkat abang
6.	Iyu	Muda	Orang setingkat kakak
7.	Sebut nama	Sebaya	Orang sebaya laki-laki
8.	Sebut nama	Sebaya	Orang sebaya perempuan
9.	Adek	Tua	Orang setingkat adik laki-laki
10.	Adek	Tua	Orang setingkat adik perempuan
11.	Pak lurah	Muda	Kepala Desa
12.	Pak RT	Muda	Ketua RT

Pada tabel IV.2 dijelaskan bahwa sapaan bahasa Jawa desa Langkang Lama Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru berdasarkan nonkekerabatan jika pembicara anak-anak untuk menyapa orang yang setingkat dengan kakek adalah (mbah), anak-anak kepada orang yang setingkat dengan nenek (mbah), anak-anak kepada orang yang setingkat dengan ayah (pak'lek), anak-anak kepada orang yang setingkat dengan ibu (bu'lek), muda kepada yang setingkat dengan saudara tua laki-laki (kakang), muda kepada yang setingkat dengan saudara perempuan (iyu), kepada yang setingkat laki-laki (sebut nama) kepada yang setingkat perempuan (sebut nama), tua kepada orang sebaya saudara muda laki-laki (adek), tua kepada orang sebaya saudara perempuan (adek), muda kepada kepala desa (pak Lurah), muda kepada ketua RT (pak RT).

1. Penggunaan sapaan terhadap masyarakat

Kata sapaan yang sering digunakan oleh masyarakat Jawa Desa Langkang Lama Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru yaitu:

- a) Penggunaan sapaan terhadap orang setingkat kakek
- b) Penggunaan sapaan terhadap orang setingkat nenek
- c) Penggunaan sapaan terhadap orang setingkat ayah
- d) Penggunaan sapaan terhadap orang setingkat ibu
- e) Penggunaan sapaan terhadap orang setingkat abang
- f) Penggunaan sapaan terhadap kakak
- g) Penggunaan sapaan terhadap orang sebaya laki-laki
- h) Penggunaan sapaan terhadap orang setingkat adik laki-laki
- i) Penggunaan sapaan terhadap orang setingkat adik perempuan

2. Penggunaan sapaan menurut jabatan atau profesi

Jenis sapaan yang digunakan untuk menyapa orang-orang yang mempunyai jabatan atau profesi berbeda dengan menyapa orang-orang yang tidak mempunyai jabatan. Para masyarakat menyapa orang-orang yang mempunyai jabatan di Desa Langkang Lama Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru ini disesuaikan dengan jabatannya. Sapaan menurut jabatan atau profesi ini meliputi 2 sapaan, yaitu

- a) Sapaan terhadap kepala desa
- b) Sapaan terhadap ketua RT

2. Komunikasi masyarakat dengan menggunakan kata sapaan dalam ranah kesantunan berbahasa pada masyarakat Jawa Desa Langkang Lama Kecamatan Pulau Laut Timur kabupaten Kotabaru

a) Komunikasi masyarakat dengan menggunakan bahasa Jawa Ngoko

Jawa ngoko dipergunakan oleh masyarakat Jawa dalam tingkatan bahasa yang terendah dengan orang yang sudah akrab yang seumur atau yang lebih muda dalam percakapan sehari-hari.

Di bawah ini merupakan komunikasi masyarakat dengan menggunakan bahasa Jawa ngoko dapat dilihat sebagai berikut:

- Yarni : Ti, jarene sakimin ki ana'e gor nelponi wae.
(Ti, kata sakimin anaknya menelpon terus).
- Narti : Yo ben ngerasakne.
(Ya biar merasakan).
- Yarni : Gek akeh ki ya duitne ki.
(banyak juga ya duitnya).
- Narti : Iyo, lha NIM'e ki lo podo kurang.
(Iya, karena NIM mereka pada kurang).
- Yarni : Iyo, jerene ki lewat mburi.
(Iya, katanya pada lewat jalur menyogok).
- Narti : Lha iyo, deingi sakimine ngomong rene.
(Iya, kemarin sakiminnya bicara sendiri kesini).

b) Komunikasi masyarakat dengan menggunakan bahasa Jawa krama

Jawa krama dipergunakan oleh masyarakat Jawa dalam tingkatan bahasa yang lebih tinggi atau disebut dengan Jawa alus sebagai bahasa Jawa tata krama kepada orang yang lebih tua atau yang dihormati.

KESIMPULAN DAN SARAN

1. Penggunaan Kata Sapaan dalam Ranah Kesantunan Berbahasa pada Masyarakat Jawa Desa Langkang Lama Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru terdapat 3 Jenis kata sapaan yaitu sapaan nama diri, sapaan kekerabatan dan sapaan nonkekerabatan.
2. Penggunaan Kata Sapaan dalam Ranah Kesantunan Berbahasa yang digunakan oleh Masyarakat Jawa Desa Langkang Lama Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru ialah penggunaan berdasarkan nama diri, penggunaan sapaan kekerabatan terdiri dari mbah lanang, mbah wedok, pak'e, mak'e, kakang, iyu, adek, sebut nama, adek, sebut nama, thole, ndok, pak'de, bu'de, pak'lek dan bu'lek. Penggunaan sapaan nonkekerabatan terdiri dari mbah, mbah, pak'lek, bu'lek, kakang, iyu, sebut nama, sebut nama, adek, adek, pak lurah dan pak RT.
3. Komunikasi Masyarakat dengan Menggunakan Kata Sapaan dalam Ranah Kesantunan Berbahasa pada Masyarakat Jawa Desa Langkang Lama Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru dengan menggunakan dua jenis bahasa Jawa, yaitu bahasa Jawa Ngoko dan bahasa Jawa Krama.

SARAN

1. Kepada peneliti berikutnya agar dapat memperbanyak dan memperhatikan aspek-aspek lain yang dapat diteliti. Sehingga penelitian selanjutnya dapat berjalan dengan baik dan lebih sempurna.
2. Dapat dijadikan acuan yang akan datang agar penggunaan sapaan yang ada disuatu daerah dapat dikembangkan dan dilestarikan terutama oleh masyarakat pendatang yang ada di luar lingkungan masyarakat Jawa Desa Langkang Lama Kecamatan Pulau Laut Timur Kabupaten Kotabaru.

REFERENSI

- Chaer, Abdul. 2011. Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. 2010. Kesantunan Berbahasa. Jakarta: Rineka Cipta.
- _____. Rineka Cipta.
- Moleong, Lexy. J. 2014. Metodologi Penelitian Kualitatif. Bandung. Rosda.

Puspitorini, DKK. 2014. Bahasa Jawa Dasar. Jakarta: Penaku.

Rizal, Syafyahya. 2013. Penggunaan Kata Sapaan.

<http://Syafyahyarizal.blogspot.com.2013/02/26/penggunaan-kata-sapaan-/earifan.13.html/>. [online]. [05 April 2016].

Sugiyono. 2015. Metode Penelitian Pedidikan. Bandung: Alfabeta.